

ABSTRAK

Penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) merupakan satu ancaman yang dapat menghancurkan generasi muda. Dalam DSM-IV-TR (*The Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorder's, 4th edition, Text Revision*) seperti DSM-III dan DSM-IV, ketergantungan dan penyalahgunaan kenyataannya merupakan manifestasi fisik dan psikologis dari penyakit akibat penggunaan obat-obatan yang terdiri dari dua kategori bahan yang menyebabkan ketergantungan dan bahan yang disalahgunakan. Hasil survei Badan Narkotika Nasional menunjukkan, prevalensi penyalahgunaan narkoba di lingkungan pelajar mencapai 4,7% dari jumlah pelajar dan mahasiswa atau sekitar 921.695 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi Swasta Kristen Immanuel Medan kelas VIII tahun 2011 mengenai penyalahgunaan dan ketergantungan NAPZA.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif, pendekatan yang digunakan pada desain penelitian ini adalah *Cross Sectional Study* dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden terhadap penyalahgunaan dan ketergantungan NAPZA mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu 46,3%, kategori baik dan kurang masing-masing 35,2% dan 18,5%.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswa SMP Swasta Kristen Immanuel Medan kelas VIII terhadap penyalahgunaan dan ketergantungan NAPZA berada pada kategori sedang. Diharapkan pihak sekolah maupun petugas kesehatan dapat memberikan informasi dan materi pelajaran mengenai penyalahgunaan dan ketergantungan NAPZA yang diperlukan oleh siswa-siswi SMP Swasta Kristen Immanuel Medan.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, siswa SMP, penyalahgunaan/ ketergantungan NAPZA

ABSTRACT

Narcotics, psychotropic and addictive substances misuse and dependence are a threat to the future of younger generation. In DSM-IV-TR (The Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorders ,4th edition, Text Revision) as DSM-III and DSM-IV, substance abuse and dependence are manifestations from physical and psychological illness due to usage of drugs which consist of substance abuse and substance dependence. Based on survey conducted by Badan Narkotika Nasional (BNN), the prevalence of drug misuse among students is 4,7 % from the total number of students which is 921.695 people.

This study was conducted to apprehend the adolescents' knowledge towards substance abuse and dependence in SMP Swasta Kristen Immanuel Medan 8th grade in 2011.

This research was conducted with descriptive research method, the approach used in this study design was a cross sectional study and sampling by using total sampling technique.

With a total sample of 54 people, obtained the results of studies showing that the level of respondents knowledge on substance abuse and dependence majority are at average category that is 46,3%, good and less categories respectively 35,2% and 18,5%.

From these results, it can be concluded that knowledge of adolescents in SMP Swasta Kristen Immanuel Medan 8th grade in 2011 towards substance abuse and dependence is at average category. The authorized party is expected to provide information and learning materials on substance abuse and dependence of the students in SMP Swasta Kristen Immanuel Medan.

Keywords : knowledge, adolescents, substance abuse/ dependence